

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non-eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif. Metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2014).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021-Februari 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu Rumah Sakit x di Tasikmalaya.

3.3 Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien TB Paru di Rumah Sakit x Tasikmalaya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah resep pasien

dengan diagnosa TB Paru. Jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan rumus slovin yaitu:

$$N = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$\begin{aligned} &= \underline{324} \\ &(1+(324 \times 0,01 \times 2)) \\ &= 76,4 \rightarrow 76 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = populasi

e = error margin

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan prosedur penelitian :

1. Tahap Perencanaan

Dimulai dengan penentuan masalah dan analisis situasi. Sedangkan yang termasuk di dalam situasi adalah perizinan dan diskusi dengan pihak Instansi yaitu Kepala Instalasi Farmasi RS Jasa Kartini.

2. Tahap Pengambilan Data

Setelah berdiskusi dengan pihak Instansi dan mendapat izin penelitian, maka dilakukan pengambilan data secara retrospektif dengan melihat resep tahun 2021 yang dilakukan adalah mengamati dan mencatat semua kelengkapan resep secara administratif dengan lembar observarsi yang telah dibuat.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, maka dilakukan pengolahan data. Proses pengolahan data dilakukan dengan tahapan:

a. Analisis kelengkapan resep

Setelah dilakukan sampling, selanjutnya resep tersebut dilakukan pengamatan satu persatu dengan cara mencatat semua bentuk-bentuk kelengkapan resep secara administratif yang meliputi:

1. Nama, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien.
2. Nama, No SIP, alamat, telepon dan paraf dokter.
3. Tanggal penulisan Resep.

b. Data yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam *Microsoft Office Excel* 2013 untuk menghitung presentase resep perparameter lengkap dan tidak lengkapnya kelengkapan resep secara administratif yang sudah diamati.

c. Tahap akhir dilakukan penyusunan laporan hasil akhir.

3.5 Prosedur Penelitian

Instumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observarsi yang mengacu pada Permenkes No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Instumen penelitian dilakukan untuk melihat kesesuaian resep lengkap dan tidak lengkapnya resep.

Kajian administratif yang diteliti meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin, berat badan, nama dokter, nomor Surat Izin Praktik (SIP), alamat, nomor telepon, paraf dokter dan tanggal penulisan resep. Data yang dicatat pada lembar observarsi yaitu nomor, jenis kelengkapan administratif resep, keterangan lengkap dan tidak lengkap.